



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Sejarah Perusahaan

Pada bulan Januari 1966, di kota Bandung terdapat sejumlah wartawan yang kehilangan pekerjaan. Surat kabar tempat mereka bekerja harus berhenti terbit, karena terlambat memenuhi ketentuan yang mengharuskan setiap surat kabar berafiliasi dengan salah satu suratkabar yang ditentukan oleh Departemen Penerangan. Atas dorongan Panglima Kodam VI/Siliwangi (kini Kodam III/Siliwangi) Ibrahim Adjie pada waktu itu, wartawan-wartawan tadi menerbitkan suratkabar “Harian Angkatan Bersenjata” Edisi Jawa Barat yang berafiliasi dengan “Angkatan Bersenjata” pusat ini tertuang dalam surat keputusan Papelrada Jawa Barat No.04/Papelrada/BD/1966, Tertanggal 31 Januari 1966. Sedangkan izin terbit dari Deppen tertuang dalam Surat Izin Terbit (SIT) Deppen RI No. 021/SK/DPHM/SIT/1966.

Nomor perdana harian “Angkatan Bersenjata” Edisi Jawa Barat terbit pada 24 Maret 1966 bertepatan dengan peringatan ke-20 peristiwa heroic “Bandung Lautan Api”. Namun belum genap satu tahun harian “Angkatan Bersenjata” Edisi Jawa Barat terbit, Menteri Penerangan RI mencabut peraturannya tentang keharusannya berafiliasi. Menyusul pencabutan itu, Panglima Kodam Siliwangi HR Dharsono (pengganti Ibrahim Adjie) lalu mengeluarkan surat keputusan Papelrada Jawa Barat No. 055/Papelrada/DB/1967, Tertanggal 5 Februari 1967, Tentang pelepasan afiliasi harian “Angkatan Bersenjata Edisi Jawa Barat” dari harian “Angkatan Bersenjata

"Pusat" sekaligus melepas sepenuhnya dari ketergantungan dari Kodam Siliwangi. Seiring dengan keputusan ini pulalah, terhitung 24 maret 1967, nama harian "Angkatan Bersenjata" Edisi Jawa Baratpun berganti nama menjadi HU. Pikiran Rakyat (juga dikenal dengan singkatan "PR") hingga saat ini.

### **Masa Prihatin (1967-1973)**

Enam tahun pertama sejak kelahirannya 24 maret 1967-1973, merupakan masa berat dan serba sulit. Jangankan gedung kantor tempat wartawan dan wartawan bekerja dengan mesin cetak untuk mencetak penerbitan Koran sehari-hari, mesin tik yang berharga murah sekalipun pada masa itu tidak dimiliki oleh Pikiran Rakyat. Pada masa prihatin ini, para pengelola Pikiran Rakyat lalu bekerja membuat berita, dan lain-lain kerap "numpang" dan meminjam peralatan kantor orang lain. Begitu pula oplah cetak, dalam kurun waktu ini pula oplah Pikiran Rakyat tidak pernah lebih dari 20.000 eks/hari, sedangkan tenaga kerjanya wartawan dan non wartawan/tata usaha tidak lebih dari 30 orang.

Berbicara masalah honor (gaji), pada masa perintisan ini para pengelola Pikiran Rakyat benar-benar tidak mengenal dalam arti yang sebenarnya. Paling-paling kalau ada sedikit uang bila boleh dinamakan honor itu di peroleh dari hasil penjualan kertas Koran sisa. Maksudnya kertas Koran sisa dari percetakan dan Koran yang tidak laku pada hari itu dikumpulkan setiap hari, lalu diakhir bulan dikilo dan dijual ketempat penampungan kertas bekas, dari hasil penjualan inilah didapat uang lalu di bagi rata.

Namun berkat kegigihan dan keuletan yang didasari oleh jiwa idealisme para perintis kala itu, Pikiran Rakyat dengan pasti terus semakin mendapat tempat dihati para pembacanya, melihat kenyataan ini atas saran Menteri Penerangan RI saat itu, membentuk badan hukum Pikiran Rakyat yang semula berupa "yayasan" dirubah menjadi perseroan terbatas (PT), dengan nama PT. Pikiran Rakyat terhitung 9 April 1973 dengan Akte Notaris No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris Noezar, SH di Bandung. Perubahan ini lalu disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. 7. A5/212/10, Tanggal 13 JULI 1973, dengan Surat Izin Terbit No. 0553/PER/2/SK/DIRJEN-PG/SIT/1973 Tanggal 8 Agustus 1973.

### **Awal Kebangkitan**

Menyusul perubahan status perusahaan dari yayasan menjadi perseroan terbatas (PT), Pikiran Rakyat segera menata diri. Beberapa bulan yang tersisa dari tahun 1973 dimanfaatkan untuk menyamakan persepsi, merancang program kerja yang terencana dan sistematis. Program kerja ini diantaranya adanya kesepakatan untuk memiliki mesin cetak sendiri. Maka pada tahun 1974, PT. Pikiran Rakyat mencatat peristiwa penting, untuk pertama kalinya berhasil melengkapi diri dengan sarana percetakan offset yang dibeli dari fasilitas PDAM dan bantuan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Mesin cetak ini mampu mencetak Koran sebanyak 25.000 eks/jam. Sejak 1974 ini pula, HU. Pikiran Rakyat peredarannya dapat merambah keseluruh pelosok Jawa Barat. Padahal dalam kurun waktu 1966-1973 daerah Jawa Barat ini didominasi oleh suratkabar terbitan Jakarta.



Beberapa tahun kemudian, sejalan dengan perkembangan teknologi percetakan, mesin cetak itu dirasakan sudah perlu diganti oleh mesin baru lebih canggih. Pada tahun 1985, Direksi Pikiran Rakyat memutuskan untuk mengganti mesin lama, maka dibelilah 2 (dua) unit mesin cetak baru merk "Ghoss Community" yang langsung didatangkan dari Amerika Serikat. Mesin cetak ini, yang hingga kini masih digunakan yang memiliki kapasitas cetak sebanyak 50.000 eks/jam/unit. Sedangkan sarana percetakan offset yang dibeli pada 1974, kini ditempatkan di PT. Granesia Jl. Sekelimus Barat 6 Bandung (anak perusahaan PT. Pikiran Rakyat) dan masih beroperasi untuk melayani kegiatan percetakan penerbitan umum di luar Grup Pikiran Rakyat.

### **Menjadi Grup Pikiran Rakyat**

Berkat ridho Allah SWT serta kerja keras seluruh jajaran Direksi dan para staf/karyawan, pada tahun-tahun selanjutnya Pikiran Rakyat terus menunjukkan perkembangan yang mengagumkan baik dibidang financial maupun material. Makajika dulu PT. Pikiran Rakyat hanya satu penerbitan saja yakni HU. Pikiran Rakyat, kini telah ada sejumlah penerbitan, percetakan, radio, dan wartel (Warung Telekomunikasi) yang dikelola dan dimiliki PT. Pikiran Rakyat. Seiring dengan terdapatnya sejumlah penerbitan itu, sebutan PT. Pikiran Rakyat pun berubah menjadi GRUP Pikiran Rakyat.

**KELOMPOK USAHA GROUP PIKIRAN RAKYAT****A. PENERBITAN SURAT KABAR****1. Harian Umum Pikiran Rakyat**

Alamat:

-Redaksi : Jl. Soekarno-Hatta 147, Telp. (022) 637755, Fax.

(022) 6031004-6002751 Bandung

-Tata Usaha : Jl. Asia-Afrika 77, Telp.(022) 4201634-4219194, Fax.

(022) 42030632-4204720 Bandung

**SPESIFIKASI:**

- Format : Suratkabar
- Terbit : Setiap hari (termasuk Minggu)
- Halaman : Bervariasi antara 16 halaman s/d 24 halaman setiap terbit
- Tiras : 185.000 eks/hari.

**2. "Mitra Bisnis" (Semula bernama Mitra Desa)**

Alamat :

-Redaksi/Tata usaha : Jl. Belakang Factory No. 2B, Telp. (022) 4205262  
4205267 Bandung

**SPESIFIKASI :**

- Format : Tabloid
- Terbit : Seminggu sekali (Setiap hari kamis)

- Halaman : 16 halaman setiap terbit
- Tiras : 40.000 eksemplar

### 3. Tabloid Sunda “Galura”

Alamat :

- Redaksi/Tata Usaha : Jl. Belakang Factory No. 2A, Telp. (022) 4203502 –  
4205256 Bandung

### SPESIFIKASI

- Format : Tabloid
- Terbit : Seminggu sekali (setiap hari jumat)
- Halaman : 16 halaman setiap terbit
- Tiras : 40.000 eksemplar

### 4. Surat Kabar “Mitra Dialog” (Pengganti “PR” Edisi Cirebon)

- Alamat

- Redaksi/Tata Usaha : Jl. RA. Kartini No.7, Telp. (0231) 204440-210541  
Cirebon.

### SPESIFIKASI :

- Format : Suratkabar
- Terbit : Seminggu 3 (tiga) kali, untuk selanjutnya akan  
dihadkan Koran Harian
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 40.000 eksemplar

5. Harian Umum "Galamedia" (Semula bernama "GALA")

ALAMAT:

-Redaksi/Tata Usaha : Jl. Sekelimus Barat No. 6 Bandung. Telp.  
(022)7511286 Fax. (022) 7505009

SPESIFIKASI :

- Format : Suratkabar
- Terbit : Setiap hari (Kecuali Minggu)
- Halaman : 8 halaman setiap hari
- Tiras : 50.000 eksemplar

6. Surat Kabar "Priangan"

ALAMAT:

- Redaksi/Tata Usaha : Jl. Dinding Ari Raya No.12, Kompleks Perum.  
Panglayungan, Telp. (0265) 335300-331947.  
Fax. (0265) 335677.

SPESIFIKASI :

- Format : Suratkabar
- Terbit : Seminggu 2 kali (setiap hari rabu dan sabtu)
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 30.000 eksemplar

7. Surat Kabar "PAKUAN"

ALAMAT :

-Redaksi/Tata Usaha : Kompleks Bogor Baru Blok A-II No. 11-12.

Telp. (0251) 348454 BOGOR.

SPESIFIKASI :

- Format : Suratkabar
- Terbit : Seminggu 2 kali (setiap hari Rabu dan Sabtu)
- Halaman : 8 Halaman setiap terbit
- Tiras : 30.000 eksemplar

8. Harian Umum "Fajar Banten"

ALAMAT :

- Redaksi/Tata Usaha : Jl. Jend. Achmad Yani No. 72 Serang.

Telp. (0254)216123-216125 Fax. (022) 205590

SPESIFIKASI :

- Format : Suratkabar
- Terbit : Setiap hari (kecuali Minggu)
- Halaman : 8 halaman setiap terbit
- Tiras : 20.000 eksemplar



### B. PERCETAKAN

PT. Granesia

- Alamat : Jl. Sekelimus Barat No.6, Telp. (022) 7562929 –

7569339-7568111 (Hunting) Bandung.

- Bidang Usaha : Selain mencetak penerbitan milik Group Pikiran Rakyat juga menerima berbagai macam barang cetakan dari luar.

### C. RADIO SIARAN

Radio “Mustika FM”

- Alamat : Jl. Sekelimus Barat No. 6, Telp. (022) 7562626  
Bandung

- Frekuensi : 107 ,55 FM

- Radio siaran ini juga dikenal dengan nama “Radio PR FM”, menempatkan posisinya sebagai radionya wanita Kota Bandung. Namun begitu, kaum pria bukan berarti tidak boleh mendengarnya.

### D. WARTEL-WARNET PIKIRAN RAKYAT

1. Wartel dan Warnet “PR” Cirebon  
Alamat: Jl. Kartini No. 7, Telp.(0231) 232979
2. Wartel “PR” Jakarta  
Alamat : Jl. Kebahagian No. 3 (Jl. Gajahmada), Telp. (021) 6301288
3. Wartel “PR” Sukabumi  
Alamat : Jl. Ahmad Yani No.9, Telp. (0266) 242835
4. Wartel “PR” Garut

- Alamat : Jl. Papandayan No. 50, Telp. (0262) 235405
5. Wartel "PR" Tasikmalaya  
Alamat : Jl. Dinding Ari Raya No. 12, Telp. (0265) 335300
6. Wartel "PR" Serang  
Alamat : Jl. Achmad Yani No. 72, Telp. (0254) 216123
7. Wartel "PR" Bogor  
Alamat : Jl. Kompleks Bogor Baru Blok A-II No.11-12, Telp. (0251) 348454

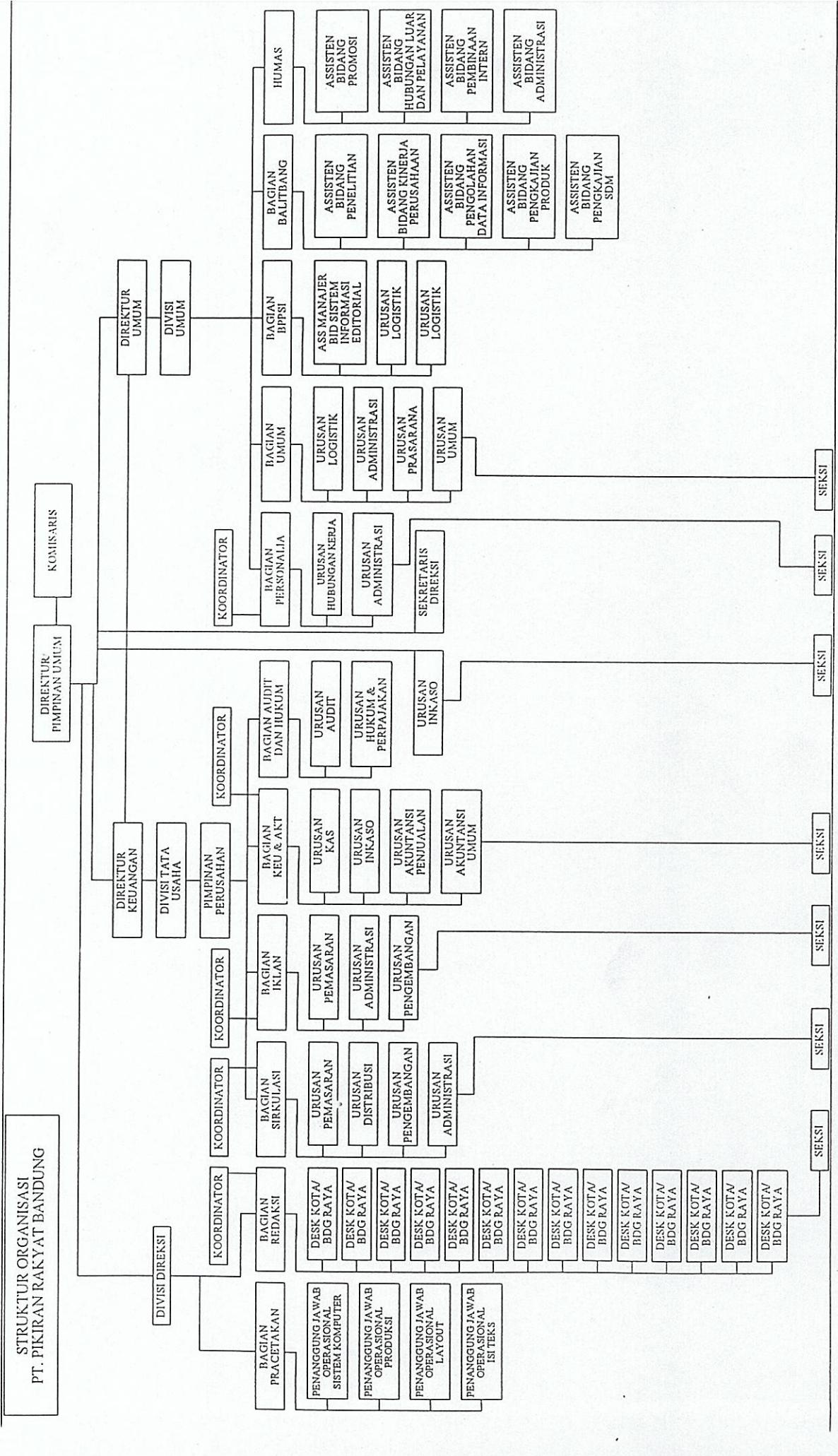
## 1.2. Sejarah Divisi (Bagian) Tempat PKL

Latar belakang berdiri Desk Bandung Raya merupakan Desk yang bertugas mencari berita yang ada di sekitar kota Bandung, sehingga desk tersebut mempunyai kewajiban untuk mengisi halaman rubrik Bandung raya di HU. Pikiran Rakyat tersebut, Desk Bandung raya ini meliput tentang berita kriminal, pengadilan, pemerintah kota (pemkot), pemerintahan provinsi (pemprov) dan seluruh peristiwa yang terjadi dan hangat di kota Bandung

Setiap desk dipegang oleh satu redaktur dan assisten redaktur sebagai pengedit berita sebelum berita tersebut dicetak, dan mereka jugalah yang menyeleksi berita tersebut layak atau tidak untuk dicetak.

Desk Bandung Raya bertanggung jawab kepada pemimpin redaksi dan pemimpin harian redaksi atas berita-berita yang telah diperolehnya, serta memilih berita apa yang akan diterbitkan HU. Pikiran Rakyat besok.

### 3. Struktur Perusahaan/instansi



#### 1.4. Job Description

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian humas Pikiran Rakyat, surat kabar Pikiran Rakyat dipimpin oleh seorang Pemimpin Umum yang membawahi bagian Redaksi, Tata Usaha, Personalia dan Riset (Penelitian dan Pengembangan).

Bagian Redaksi dipimpin oleh seorang Pemimpin Redaksi. Dalam hal jabatan, Pemimpin Redaksi dijabat rangkap oleh Manajer Devisi Redaksi dan harus diangkat pula wakil Pemimpin Redaksi yang berfungsi sebagai Pemimpin Harian Redaksi. Sedangkan jabatan wakil Pemimpin Redaksi yang berfungsi sebagai Pemimpin Harian Redaksi, dipersamakan dengan Manajer/Kepala Bagian.

Pemimpin Redaksi, cq Pemimpin Harian Redaksi mengemban tugas, wewenang, dan tanggung jawab :

- a) Membantu Manajer/Kepala Devisi Redaksi merumuskan penjabaran strategi, kebijaksanaan, dan program perusahaan, serta menyusun Rencana Anggaran Belanja Devisi Redaksi.
- b) Membantu Manajer/Kepala Devisi Redaksi, memimpin mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan tugas, wewenang, tanggung jawab divisi redaksi, khususnya dibidang redaksi.
- c) Menjabarkan strategi, kebijaksanaan dan program perusahaan dibidang redaksional.
- d) Menyusun dan mengajukan kepada Manajer/Kepala Devisi Redaksi, Rancangan Anggaran Belanja Bagian Redaksi, baik untuk keperluan

operasional maupun untuk pemenuhan akan sumber daya manusia, prasarana, dan sarana.

- e) Memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi, mengendalikan, pelaksanaan strategi, kebijaksanaan dan program serta penggunaan anggaran belanja bagian redaksi.
- f) Membina dan mengembangkan sumber daya manusia dibagian redaksi, baik aspek idealisme dan profesionalisme, maupun aspek, tanggung jawab, kedisiplinan, dedikasi, loyalitas, kejujuran, kerukunan, kebersamaan, kegotongroyongan, dan kesetiakawanan.
- g) Menumbuhkembangkan dan memelihara kegairahan dan kenyamanan.
- h) Memberikan instruksi dan petunjuk, maupun teguran dan peringatan, kepada unsur-unsur pemimpin dan karyawan dilingkungan bagian redaksi.
- i) Mengusulkan kepada Manajer/Kepala Divisi Redaksi, Pengangkatan, Pemutusan, penghentian unsur-unsur pemimpin dilingkungan bagian redaksi.
- j) Mengusulkan kepada Manajer/Kepala Divisi Redaksi, penambahan atau pengurangan personil dibagian redaksi.
- k) Mengusulkan kepada Manajer/Kepala Divisi Redaksi, pemberian penghargaan dan pengenaan hukuman terhadap karyawan divisi redaksi.

Pemimpin Redaksi menerima instruksi dari dan bertanggungjawab kepada Direksi, cq Pemimpin Umum, melalui kepala divisi redaksi, serta memberikan instruksi kepada dan menerima laporan pertanggungjawaban dari unsure pimpinan yang dibawahnya, yaitu :

1. Pemimpin Redaksi, cq Pemimpin Harian Redaksi dibantu oleh : Redaktur Pelaksana Bidang Polkam (Politik, Pemerintahan, dan Hankam, serta Internasional)
2. Redaktur Pelaksana Bidang Ekuindag (ekonomi, keuangan, industri, perdagangan dan pertanian)
3. Redaktur Pelaksana Bidang Kesra dan Sosbud
4. Redaktur Pelaksana Bidang Pewajahan
5. Redaktur pelaksana Bidang Penelitian dan Pengembangan.

Adapun peringkat jabatan Redaktur Pelaksana dipersamakan dengan wakil pimpinan bagian.

Pemimpin Redaksi, cq Pemimpin Harian Redaksi, dibantu oleh unsur-unsur pemimpin setingkat kepala urusan, yang terdiri dari :

- a. Redaktur Desk Bandung Raya
- b. Redaktur Desk Daerah Jawa Barat
- c. Redaktur Desk Nasional
- d. Redaktur Desk Nusantara
- e. Redaktur Desk Ekuindag
- f. Redaktur Desk Internasional
- g. Redaktur Desk Olahraga
- h. Redaktur Desk Artikel
- i. Redaktur PR. Minggu
- j. Redaktur Foto

- k. Redaktur Malam
- l. Kepala Urusan Monitoring
- m. Kepala Urusan Dokumentasi
- n. Kepala Sekretariat Redaksi

Setiap redaktur membawahi wartawan-wartawan yang berkewajiban untuk mencari, mengumpulkan, membuat berita atau tulisan. Tugas para redaktur adalah menentukan atau memilih layak tidaknya suatu berita atau foto untuk dimuat, mengedit berita, dan bertanggung jawab atas keputusannya.

Berita-berita yang tersaji dalam surat kabar Pikiran Rakyat tidak seluruhnya merupakan hasil kerjalapangan karyawannya. Ada berita-berita yang tidak terjangkau oleh gerak kerja wartawanya dalam setiap liputan hariannya. Pemberitaan yang tidak terjangkau wartawannya, diatasi dengan memanfaatkan jasa pelayanan kantor berita nasional seperti Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA, atau kantor berita asing seperti REUTERS, UPI, dan AFP (Agence France Presse).

### **1.5. Sarana dan Prasarana**

- Kendaraan operasional sebanyak 20 unit
- Komputer 120 unit
- Televisi 9 unit
- Kamera 5 unit
- Tape recorder 5 unit
- Handycam 3 unit

- Kantin 1 unit
- Ruang Rapat Redaksi 1 unit
- Perpustakaan 1 unit
- Musholla 1
- Mesin Cetak 1 unit
- Ruang tamu 1
- Tempat Parkir

#### **1.6. Lokasi dan Waktu PKL**

Lokasi HU. Pikiran Rakyat tempat PKL yaitu di kantor Redaksi Jl. Soekarno-Hatta 147, Telp. (022) 637755, Fax. (022) 6031004-6002751 Bandung. Dan waktu PKL dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari tanggal 5 Agustus 2003 s.d. 7 September 2003 dengan jam kerja mulai jam 10.00 mencari berita dilapangan dan jam 17 harus sudah membuat berita di kantor redaksi dengan deadline jam 21.00 harus sudah masuk bagian Redaktur Bandung Raya untuk diedit.

